

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kondisi Lapangan Kebumen di Cirebon saat ini menunjukkan adanya beberapa elemen fisik yang cenderung terlihat kurang efektif dalam merangsang perilaku pengunjung. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi terkait potensi elemen fisik untuk mempengaruhi perilaku pengunjung, dengan pendekatan arsitektur perilaku, khususnya dalam konteksnya sebagai ruang terbuka publik/ taman kota. Kondisi terkini dari Lapangan Kebumen, terutama dalam aspek penyediaan elemen fisik yang memadai, dievaluasi di dalam lingkup persyaratan yang dimiliki sebuah ruang terbuka publik yang dalam hal ini merupakan sebuah taman kota. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Lapangan Kebumen telah memenuhi setidaknya 2 (dua) dari 3 (tiga) persyaratan utama sebuah taman kota. Dengan aspek yang belum terpenuhi pada penyediaan aksesibilitas universal bagi pengunjungnya.

Evaluasi tersebut dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi secara menyeluruh elemen-elemen fisik yang tersedia di Lapangan Kebumen menurut aspek-aspek yang tercantum sebagai elemen pembentuk kualitas taman kota. Kelanjutan evaluasi menunjukkan bahwa aspek hak pengunjung terhadap aksesibilitas dan penggunaan lapangan memiliki nilai yang paling minim yang contohnya dilihat dari tidak adanya kepekaan desain fisik Lapangan Kebumen terhadap pengunjung disabilitas dan penyediaan media atau ruang untuk multi-aktivitas.

Hal ini disusul dengan aspek makna pada peringkat kedua yang contohnya terlihat pada pemaknaan simbolik pada Lapangan Kebumen yang masih cenderung bergantung pada nilai historis dan identitas kota saja. Peringkat teratas dalam hal penyediaan terdapat pada aspek kebutuhan yang jauh lebih terpenuhi, namun memerlukan beberapa perubahan untuk meningkatkan kualitas yang ada saat ini, terutama untuk meningkatkan keterlibatan aktif pengunjung.

Identifikasi dan evaluasi potensi yang dimiliki oleh desain elemen fisik Lapangan Kebumen untuk mempengaruhi perilaku pengunjung menunjukkan adanya setting perilaku tertentu yang diterapkan pada lapangan. Potensi rangsangan yang ditunjukkan oleh masing-masing elemen fisik memberikan efek yang berbeda-beda terhadap beragamnya pengunjung yang datang. Meski begitu, melalui observasi dan analisis yang dilakukan

terhadap pemetaan perilaku pengunjung, ditemukan pola pergerakan, pemanfaatan ruang, serta ragam aktivitas yang berbeda maupun sama di setiap periode waktunya. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan pengunjung untuk menggunakan area dan elemen fisik tertentu di lapangan. Stimulus yang paling dominan terlihat pada bangku-bangku taman yang diperlengkapi peneduhan pepohonan di sepanjang pinggir lapangan. Pengunjung yang datang cenderung ingin bersantai sambil berlindung dari teriknya matahari. Hal ini menjadikan area pinggir lapangan jauh lebih disukai oleh para pengunjungnya. Pada akhirnya, area yang cenderung tidak banyak digunakan menunjukkan kekurangan yang dimiliki pada kualitas elemen fisik di area tersebut sehingga kurang dapat merangsang pengunjung untuk beraktivitas disana. Sehingga, diperlukan peningkatan pada area maupun elemen fisik di Lapangan Kebumen.

Kondisi dan desain yang telah dievaluasi, diklasifikasikan untuk menyaring kondisi serta desain dari elemen fisik lapangan yang membutuhkan penyesuaian. Dalam suatu upaya penyesuaian dikenal dua istilah adaptasi dan modifikasi. Sehingga, tersusunlah 3 (tiga) rekomendasi utama yang dapat dipilih dan dipertimbangkan serta diterapkan pada Lapangan Kebumen. Tentunya, ketiga rekomendasi ini dapat ditinjau kembali oleh pemerintah daerah kota Cirebon dengan mengacu pada kaidah dan agenda yang dimiliki pemerintah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya:

1. Penelitian berikutnya dapat meneliti perubahan citra kawasan pada Lapangan Kebumen untuk melihat keterhubungan peran historis lapangan dengan area di sekitarnya.
2. Penelitian yang lebih merinci terkait elemen pencahayaan buatan untuk meningkatkan kondisi Lapangan Kebumen di malam hari.
3. Perancangan arsitektur pada Lapangan Kebumen dapat lebih memperhatikan ragam perilaku yang muncul oleh pengunjung dan pengguna setempat, serta membuat rancangan yang memperhatikan kemungkinan adanya pengunjung disabilitas.
4. Penelitian dalam ranah arsitektur perilaku dengan durasi yang lebih panjang untuk memperkaya data terkait perilaku pengunjung dan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Goethe, J. W. (1840). *Goethe's Theory of Colours*. London: J. Murray.
- Haryadi, & Setiawan, B. (2014). *Arsitektur, Lingkungan, dan Perilaku: Pengantar ke Teori Metodologi dan Aplikasi*. Sleman: Gajah Mada University Press.
- Prof. Dr. Tb. Zulrizka Iskandar, S. M. (2012). *Psikologi Lingkungan: Teori dan Konsep*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Prof. Dr. Tb. Zulrizka Iskandar, S. M. (2013). *Psikologi Lingkungan: Metode dan Aplikasi*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Sarwono, S. W. (1992). *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Berita

- aboutcirebon.id. (2024, Januari 22). *Ragam Cirebon*. Retrieved from Pj Wali Kota Cirebon Akan Optimalkan Lapangan Kebumen: <https://aboutcirebon.id/pj-wali-kota-cirebon-akan-optimalkan-lapangan-kebumen/>
- Aboutcirebon.id. (2024, Januari 22). *Ragam Cirebon*. Retrieved from Pj Wali Kota Cirebon Akan Optimalkan Lapangan Kebumen: <https://aboutcirebon.id/pj-wali-kota-cirebon-akan-optimalkan-lapangan-kebumen/>
- Arahpantura.id. (2024, Januari 22). *Beritasatu.com*. Retrieved from Hilangkan Kesan Negatif, Pj Wali Kota Cirebon Minta Lapangan Kebumen Terus Dipelihara: <https://www.beritasatu.com/network/arahpantura/94326/hilangkan-kesan-negatif-pj-wali-kota-cirebon-minta-lapangan-kebumen-terus-dipelihara>
- Haryadi, D. (2024, Februari 25). *Sejarah Gedung Bundar di Lapangan Kebumen Cirebon yang Bakal Direvitalisasi Pemerintah, Dulu Menara Pengawas*. (Y. Sanjaya, Editor) Retrieved from Radarcirebon.com: <https://radarcirebon.disway.id/read/175360/sejarah-gedung-bundar-di-lapangan-kebumen-cirebon-yang-bakal-direvitalisasi-pemerintah-dulu-menara-pengawas>

Jurnal

- Adhitama, M. S. (2013). Faktor Penentu Setting Fisik Dalam Beraktifitas di Ruang Terbuka Publik "Studi Kasus Alun-alun Merdeka Kota Malang". *Jurnal RUAS, Volume 11 No 2*, 1-9.
- Fitria, T. A. (2018). Pengaruh Seting Ruang Terhadap Perilaku Pengguna Dengan Pendekatan Behavioral Mapping. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan Vol 1, No 2*, 183-206.

- Hantono, D. (2019). Kajian Perilaku Pada Ruang Terbuka Publik. *NALARs Jurnal Arsitektur Volume 18 Nomor 1*, 45-56.
- Kristiadi, A. (2016). Hubungan Konsep Seting Fisik dan Konsep Perilaku di Area Depan Gedung Rektorat "Studi Kasus: Universitas Negeri Yogyakarta". *ATRIUM, Vol. 2, No. 1*, 65-75.
- Kurniawan, J. A. (2019). Perancangan Sekolah Luar Biasa C-C1 Bagi Anak Tunagrahita di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Masyarakat Kota Wali. (2020, Oktober 9). *Menaramadinah.com*. Retrieved from Sejarah Lapangan Kebumen Cirebon: <https://menaramadinah.com/35322/sejarah-lapangan-kebumen-cirebon.html>
- Pratomo, A., Soedwihajono, & Mildan, N. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna. *Jurnal Desa Kota, 1*(1), 84-95.
- Taufiqurrahman, A., & Syamsiyah, N. R. (2023). Perilaku Pengunjung Sebagai Pengguna Pada Ruang Terbuka Alun-alun Madiun. *SIAR-IV 2023: Seminar Ilmiah Arsitektur*, 388-398.
- Wibowo, A., & Ritonga, M. (2016). Kebutuhan Pengembangan Standar Nasional Indonesia. *Jurnal Standardisasi, 18*(3), 161-170.
- Wijayaningsih, R. (2019). Pola Perilaku Pedagang Kaki Lima di Perumahan Puri Gading Bekasi. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan, Vol.9 No.1*, 9-16.

Peraturan Pemerintah

- Umum, M. P. (2008). *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pernataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.